

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK BIMBINGAN
KARIR ANAK USIA DINI KELOMPOK B1 DI TK KARTIKA
XIV -11 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

oleh

Nopa Fitriana

20070041



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidik Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 03 September 2024

Tanda Tangan

Pembimbing I	: Fitriah Hayati M. Ed NIDN. 0128038801
Pembimbing II	: Liza Fidiawati, M. Pd NIDN. 1311049401
Penguji I	: Ahmad Nasriadi, M.Pd NIDN. 1323118701
Penguji II	: Cut Fazlil Hanum, S.Pd.,M.Ed NIDN. 1330118801

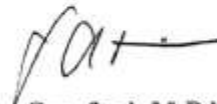


Menyetujui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd.M.Pd
NIDN 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Efektivitas layanan Informasi Untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini kelompok B1 di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan

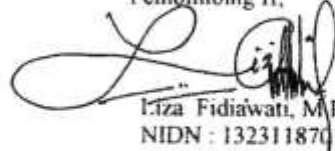
Banda Aceh, 3 September 2024

Pembimbing I,



Fitriah Hayati, M. Ed
NIDN : 0128038801

Pembimbing II,



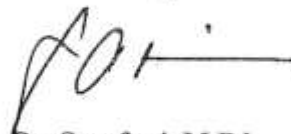
Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN : 1323118701

Menyetujui,
Ketua Prodi PG- PAUD



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nopa Fitriana
NIM : 20070041
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi untuk Bimbingan Karir Anak usia Dini Di TK Kartika XIV -11 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,



Fitriah Hayati M. Ed
NIDN: 0128038801

Banda Aceh, 15 Juli 2024

Pembimbing II,



Liza Fidiawati M. Pd
NIDN:1311049401

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1306108501

LEMBARAN PERSUTUJUAN

Efektivitas Layanan Informasi Untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini Di TK Kartika XIV - 11 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 15 Juli 2024

Pembimbing I,



Fitriah Havati, M.Ed
NIDN 0128038801

Pembimbing II,



Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN 1311049401

Menyetujui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd.M.Pd
NIDN 1306108501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Svarfuni, M.Pd
NIDN, 0128068203

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nopa Fitriana

NIM : 20070041

Prodi : PG - PAUD

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik Sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari program studi, Dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,




Nopa Fitriana
NIM: 20070041

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kenikmatan, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini dengan judul: **“Efektifitas Layanan Informasi Untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini Kelompok B1 Di Tk Kartika XIV -11 Banda Aceh ”** tanpa ada halangan. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam islamiah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena, telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan target walaupun terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda M. Amin , Ibunda Wirdah , kakak Erliana, kakak Siti Ardani, kakak Mutia, Abang Zulkifli, Abang M. Husen, Abang Suarman dan kepada

keponakan Julita Ardianti, Desi Suwanda, Darniati, Nuri Hidayatul Rahmah keluarga tercinta yang sudah memberi motivasi, dukungan dan Do'a tiada henti kepada penulis,

2. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si, M.Si Selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
3. Riza Oktariana, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan dalam penulisan Skripsi ini.
4. Fitriah Hayati, M.Ed Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Liza Fidiawati, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak awal pembuatan sampai selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Jawahir, Selaku Kepala Sekolah TK Kartika XIV -11 Banda Aceh yang telah memberi izin penelitian dan kebijaksanaan yang di berikan kepada penulis.
8. Ibu Guru TK Kartika XIV -11 Banda Aceh atas dukungan dan pengertiannya.
9. Kepada seluruh sahabat seperjuangan, yang telah mendukung, memberikan dorongan dan penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Teman-teman seangkatan, terutama Program studi Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2020 sebagai teman berbagi rasa saat susah maupun

senang, segala bantuan dan kerja sama saat mengikuti proses perkuliahan sampai penulisan Skripsi.

11. Dan kepada kakak - kakak leting dan kepada dek caca yang sudah memberikan nasehat dan bantuannya kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati.

Banda Aceh, 24 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Nopa Fitriana, 2024, Efektivitas Layanan Informasi untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini Kelompok B1 di TK Kartika XIV -11 Banda Aceh. Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh: Pembimbing I. Fitriah Hayati,M.Ed, Pembimbing II. Liza Fidiawati, M.Pd.

Bimbingan karir adalah suatu upaya bantuan terhadap peserta didik agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui keefektifitas layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa dan guru terhadap layanan informasi karir untuk anak usia dini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *eksperiment one grup pre-test post-test design*. Sampel 15 anak pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan data analisis menggunakan statistika. Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa layanan informasi sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman karir anak. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kegiatan *pre-test* diperoleh sebesar 9,8 dan *post-test* diperoleh sebesar 14,2 . Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa layanan informasi dapat meningkatkan perkembangan pemahaman karir anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XIV -11 Banda Aceh.

KATA KUNCI: Layanan Informasi, Bimbingan karir, Kelompok B1

ABSTRACT

Nopa Fitriana, 2024, Effectiveness of Information Services for Early Childhood Career Career Group B1 Guidance at Kindergarten Kartika XIV -11 Banda Aceh. Thesis, Early Childhood Education Teacher Education Study Program. Getsempena Bina Bangsa University Banda Aceh: Supervisor I. Fitriah Hayati, M.Ed. Supervisor II. Liza Fidiawati, M.Pd.

Career guidance is an effort to help students get to know and understand themselves, get to know the world of work, develop their future in accordance with the form of life they hope for, be able to determine and make decisions appropriately and responsibly. The aim of this research is to determine the effectiveness of information services for early childhood career guidance. To find out how students and teachers respond to career information services for early childhood. This research uses a quantitative type of research with an experimental one group pre-test post-test design method. For a sample of 15 children, data collection was carried out through observation and data analysis using statistics. Data was collected through observation sheets and documentation. The research results found that information services are very effective in increasing children's career understanding. This is proven by the average value of the pre-test activity results obtained at 9,8 and the post-test obtained at 14,2. The results of this study indicate that information services can improve the development of children's aged 5-6 years at Kindergarten Kartika XIV -11 Banda Aceh.

KEYWORDS: Information Services, Career Group B1

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Bimbingan Karir Anak Usia Dini.....	8
2.1. 2 Pengertian Bimbingan Karir Anak Usia Dini.....	8
2.1.3 Tujuan Bimbingan Karir Anak Usia Dini.....	11
2.1.4 Fungsi Bimbingan Karier	12
2.1.5 Prinsip Bimbingan Karier.....	15
2.1.6 Anggapan Dasar.....	20
2.1.7 Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karier.....	21
2.2.1 Layanan Informasi Karier.....	22
2.2.2 Pengertian Layanan Informasi Karier	22

2.2.3 Jenis - Jenis Layanan Informasi	25
2.2.4 Tujuan Layanan Informasi.....	27
2.2.5 Manfaat Layanan Informasi	30
2.2.6 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Layanan Informasi	31
3.3 Kajian Peneliti yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	38
3.2 Prosedur penelitian	39
3.3 Lokasi Pelaksanaan Penelitian	39
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Penelitian.....	49
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.3 PEMBAHASAN.....	68
BAB V PENUTUP	76
5.1. Simpulan.....	76
5.2. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0 sampai dengan 6 tahun, pada masa ini perkembangan jaringan otak anak berkembang mencapai 80%. Masa ini pun sering disebut dengan masa keemasan (golden age) yaitu masa penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa ini merupakan masa yang sangat tepat untuk anak mendapatkan rangsangan pendidikan, dengan adanya rangsangan pendidikan yang diterima anak diharapkan dapat mengembangkan potensi serta kecerdasan yang ada pada diri anak (Opan Arifutdin, dkk 2021).

Oleh karena itu, Setiap anak memiliki berbagai macam potensi, baik potensi yang dibawa sejak lahir maupun yang diperoleh dari hasil belajar. Adapun potensi yang dibawa sejak lahir berupa bakat, kemampuan intelektual, ciri-ciri fisik antara lain bentuk wajah, warna kulit, dan lain sebagainya; dan potensi yang diperoleh dari hasil belajar seperti minat, bakat. Potensi karir merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh anak usia dini. Potensi karir adalah kemampuan untuk merancang masa depan yang lebih baik sejak dini. Pengembangan karir anak perlu dilakukan dengan cara memberikan layanan informasi yang signifikan tentang adanya profesi atau pekerjaan sejak dini, adapun alasan: Pertama, kegiatan pengembangan karir di usia dini sangat bersentuhan dengan hal-hal yang mendasar dalam pengembangan karir individu, yakni: pengenalan bakat, minat, cita-cita,

kemampuan intelektual, kecenderungan sifat, dan ciri-ciri fisik, serta pengenalan dunia kerja (Maryam Rahim, dkk 2021).

Maka dalam menentukan jenjang pendidikan yang akan dipilih, disinilah peran guru bimbingan konseling sangat dibutuhkan oleh siswa dalam membantu, membimbing, dan mengarahkan karirnya. Serta memberikan informasi mengenai karir (pekerjaan) sesuai keinginan yang diminati yang sesuai kemampuan siswa yang memadai agar jenjang pendidikan yang dipilih betul-betul sesuai dengan dirinya. Dalam bimbingan dan konseling, layanan yang diberikan kepada seseorang untuk membekali dirinya dengan berbagai pengetahuan seperti informasi mengenai pendidikan ataupun karier disebut layanan informasi(Wichy Phadilah Putri, 2023).

Pada anak usia dini, kesadaran karir lebih dititik beratkan pada eksplorasi karir dan pengenalan jabatan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Anak belum sampai pada tahap pemilihan karir tetapi lebih difokuskan pada pemahaman karir namun pemilihan karir sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, media, atau faktor lain yang ikut membantu dalam membuat keputusan karir, sehingga diperlukan kesadaran karir sejak dini (Dinar Mahdalena Leksana. 2020).

Dapat disimpulkan bahwa Bimbingan dan konseling anak usia dini adalah proses pemberian bantuan kepada anak usia dini yang dilakukan oleh pendidik (guru/pendamping) agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta memiliki kemampuan mengatasi atau menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Dapat juga memperkenalkan bahwa ruang lingkup bimbingan dan konseling pada anak usia dini yaitu; bimbingan pribadi-sosial, bimbingan

belajar, bimbingan karir. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bidang karir. Bimbingan karir adalah suatu upaya bantuan terhadap peserta didik agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab (Dinar Mahdalena Leksana. 2020).

Bagaimana berbicara tentang bimbingan karir pada pendidikan anak usia dini dan perlu ditekankan bahwa anak- anak usia dini nantinya mereka punya kesempatan yang sama untuk bisa mewujudkan cita-cita mereka. Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan untuk merencanakan masa depan yang lebih cerah, dengan memberikan pendidikan yang layak dan bimbingan karir yang kondusif. (Dinar Mahdalena Leksana,dkk 2019)

Oleh sebab itu, dibutuhkan layanan informasi yang bisa memberikan pemahan yang beragam untuk menstimulasikan anak agar bisa mengetahui beragam pekerjaan. Oleh karena itu, efektifitas layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini efektif digunakan untuk mengenalkan beragam profesi dan perkerjaan. Dapat di ketahui layanan informasi yaitu suatu layanan yang berguna bagi individu sebagai acuan untuk bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana pertimbangan dan pengembangan anak usia dini dan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu berupa pengetahuan dan pemahaman sebagai tolak ukur individu,dalam menentukan masa depannya.(Silvia Yula Wardani & Rischa Pramudia Trisnani,2019).

Maka dari itu, bimbingan karir terkait dengan layanan informasi karir perlu disampaikan dan diterapkan lebih giat lagi mengingat kurangnya pemahaman siswa yang berkaitan dengan pemahan karir, serta ragam potensi atau pekerjaan yang masih belum diketahui. (cicilia kusumo winahyu,2021)

Efektivitas layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini dilakukan secara berkelanjutan tentu saja akan mewujudkan karir yang optimal di masa yang akan datang atau selanjutnya, yang tentunya juga akan berdampak pada kehidupan yang mapan, di samping itu individua akan memiliki kesiapan dan keterampilan karir yang matang. Kesiapan dan keterampilan karir yang matang menjadikan individu tidak saja akan mengambil posisi sebagai pencari kerja, tetapi yang lebih penting lagi menjadi individu yang memiliki kemampuan dalam menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian maka persoalan di bidang pekerjaan sebagaimana yang terjadi saat ini, seperti angka pengangguran yang senantiasa tinggi, serta tenaga kerja yang tidak berkompeten, akan dapat dicegah sejak dini,(Maryam Rahim, dkk.2021).

Berdasarkan pra survey, Ketika dilakukan observasi awal masih ada ditemukan peserta didik yang kurang mengetahui tentang profesi atau karir bahkan mereka masih bingung untuk menyebutkan perkerjaan apa saja yang ada di lingkungan dunia perkerjaan. Hal ini ditunjukkan masih ada anak atau peserta didik sekitar 22 siswa dengan jumlah perserta didik 34 orang yang masih kurang pemahaman terkait profesi dan jenis- jenis perkerjaan. Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan selama praktik pengalaman lapangan (PPL). Masih ada anak yang belum mengenal apa- apa saja perkerjaan serta lingkup dunia perkerjaan

. Disebabkan guru kelas tidak memberikan informasi atau edukasi yang terperinci terkait karir atau pekerjaan hanya pemberitahuan secara sekilas melalui ceramah. Dan selebihnya guru menggunakan buku bergaris yang akan diisi anak huruf- huruf dan angka saja.

Melihat kejadian diatas,maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Efektifitas Layanan Informasi untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini Kelompok B1 Di TK Kartika XIV- 11 Banda Aceh tahun ajaran 2023/ 2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kurang paham terkait karir dalam dunia pekerjaan.
2. Guru masih belum maksimal dalam memberikan layanan bagi anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas peneliti menfokuskan masalah pada yang berkaitan dengan efektifitas layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini di TK kartika XIV-11 banda aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan di atas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

” Bagaimana Keefektifan Layanan Informasi untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini Kelompok B1 di TK Kartika XLV -11 Banda Aceh Tahun Ajaran 2023-2024”. ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah: Untuk Mengetahui Keefektifan Layanan Informasi Untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini Kelompok B1 TK Kartika XIV -11 Banda Aceh Tahun Ajaran 2023 -2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan menyempurnakan tema karir atau profesi bagi anak.

2. Bagi Guru

- a. Layanan informasi ini memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan siswa dalam membangun pemahaman dan pengetahuan.

3. Bagi Siswa

- a. Sebagai sarana dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait informasi karir atau potensi pekerjaan dimasa yang akan datang.
- b. Peserta didik mengetahui macam – macam karir

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman untuk memberikan bimbingan dan layanan yang efektif dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bimbingan Karir Anak Usia Dini

2.1. 2 Pengertian Bimbingan Karier Anak Usia Dini

Bimbingan adalah suatu proses terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat. Dalam hal ini dapat dipahami bahwa bimbingan konseling bersifat membantu dalam menumbuhkan kembangkan potensi diri individu sehingga mencapai pada kemampuan maksimal dan mengarahkan dalam pemanfaatan potensi diri yang dimilikinya Silvia Nur Indah Putri 2020, (dalam, Liza Fidiawati).

Pendapat Dinar Mahdalena Leksana (2020) bimbingan dan konseling anak usia dini adalah proses pemberian bantuan kepada anak usia dini yang dilakukan oleh pendidik (guru/pendamping) agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal serta memiliki kemampuan mengatasi / menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya juga memaparkan bahwa ruang lingkup bimbingan dan konseling pada anak usia dini yaitu; bimbingan pribadi-sosial; bimbingan belajar; bimbingan karir. Bimbingan karir adalah suatu upaya bantuan terhadap peserta didik agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab.

Maka Memahami karir meliputi kepribadian dan minat, hal ini menjadi salah satu bagian yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan individu terkait penentuan karir kedepannya. Sesuai dengan pemikiran Holland bahwa tingkat pemahaman karir yang baik menunjukkan tingkat keakuratan individu dalam memilih alternatif pilihan. Jika semua alternatif yang muncul dalam pilihan karir tersebut dikaitkan dengan tipe kepribadian seseorang, maka tingginya tingkat kecocokan antara pekerjaan/ minat karir akan berbanding lurus dengan meningkatnya kepuasan seseorang dengan pekerjaannya

Oleh karena itu, bimbingan karier, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier. Bidang ini bertujuan membantu peserta didik mengenal dunia kerja agar dapat menentukan kemana selanjutnya mereka akan melangkah setelah lulus dan mengetahui potensi diri yang dimiliki agar dapat diterapkan dengan kehidupannya serta dapat membaca peluang karir yang tersedia di lingkungan sekitarnya. Menurut Dinar Mahdalena Leksana (2020) Pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa Anak usia dini mengenali dan mulai mengarahkan diri untuk masa depan karier. Bidang bimbingan karir ini memuat pokok-pokok materi berikut:

1. Mengenalkan jenis- jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.
2. Menggambarkan perkembangan diri siswa serta keterampilan yang dimiliki.
3. Mengenalkan keterampilan yang dimiliki

4. menjelaskan contoh-contoh orang – orang yang berhasil.

Pemberian materi bimbingan karier untuk siswa-siswa paud pada umumnya dimaksudkan untuk:

1. Mengembangkan sikap positif terhadap segala jenis pekerjaan.
2. Membawa para siswa untuk menyadari betapa luasnya dunia kerja yang ada.
3. Menekankan jasa dari masing-masing jenis pekerjaan.

Selanjutnya bimbingan karir menurut Ely Sahara Harahap dkk, (2023) merupakan suatu proses yang penting dalam mendukung individu dalam mengembangkan potensi dan mencapai tujuan karir mereka. Di era globalisasi dan kompleksitas dunia kerja saat ini, konselor profesional memiliki peran yang vital dalam membantu individu menjelajahi jalur karir yang sesuai dengan minat, nilai, dan kemampuan mereka. Namun, dalam konteks masyarakat Muslim, terdapat tuntutan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam layanan bimbingan karir.

Menurut Suherman bimbingan karir didefinisikan sebagai aktifitas dan program-program yang membantu individu-individu mengasimilasikan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan apresiasi-apresiasi yang berkaitan dengan :

- a) Pengendalian diri.
- b) Pemahaman/pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya.
- c) . Kesadaran akan waktu luang.

- d) Pemahaman akan perlunya dan banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karier.
- e) Pemahaman terhadap informasi dan ketrampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang.
- f) Mempelajari dan menerapkan proses pengambilan /keputusan akhir.

Menurut Oki Lukmanul Hakim (2022) mengemukakan bahwa bimbingan karier sebagai suatu proses untuk membantu pribadi dalam mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.

Berdasarkan pendapat dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir sangat penting dalam membantu mereka mengembangkan potensi dan menemukan jati diri serta merencanakan dan menentukan karirnya, bimbingan karir tersebut perlu diterapkan kepada anak usia dini sebagai bentuk bantuan yang diberikan oleh guru kepada anak agar anak bisa memahami dan mengerti tentang pekerjaan ataupun karir. Dan dengan adanya bimbingan karir ini bisa membantu mereka memilih karir sesuai dengan minat dan bakat yang mereka punya

2.1.3 Tujuan Bimbingan Karir Anak Usia Dini

ABKIN 2007 dalam rambu-rambu penyelenggaraan bimbingan dan Konseling dalam jalur pendidikan formal bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar :

- a) Memiliki pemahaman diri (kemampuan,bakat,minat,kepribadian).
- b) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir .

- c) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja.
- d) Memahami relevansi kompetensi belajar yang sesuai dengan kemampuan dan cita-citanya.
- e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir.
- f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan.
- g. Dapat membentuk pola-pola karir.
- h. Mengenal kemampuan, bakat, minat sendiri
- i. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

2.1.4 Fungsi Bimbingan Karier

Fungsi bimbingan dan konseling di jalur persekolahan, luar sekolah dan lingkungan masyarakat (keluarga) secara umum sama, artinya tidak ada perbedaan. Oleh karena itu, untuk fungsi diambil dari Buku Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal (ABKIN, 2008: 200). Fungsi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Pemahaman

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (konseli) dan lingkungan (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif.

2. Fungsi Fasilitasi

Memberikan kemudahan kepada konseli dalam mencapai

pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras, dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseli.

3. Fungsi Penyesuaian

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif.

4. Fungsi Penyaluran

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan, atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, konselor perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan.

5. Fungsi Adaptasi

Yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah/kepala penyelenggara Paket B dan staf, konselor, dan tutor untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan konseli. Dengan menggunakan informasi yang memadai mengenai konseli, pembimbing/konselor dapat membantu para tutor dalam memperlakukan konseli secara tepat, baik dalam memilih dan menyusun materi, memilih metode dan proses pembelajaran, maupun menyusun bahan pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kecepatan konseli.

6. Fungsi Pencegahan (Preventif)

Yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Adapun teknik yang dapat digunakan adalah pelayanan orientasi, informasi, dan bimbingan kelompok. Beberapa masalah yang perlu diinformasikan kepada para konseli dalam rangka mencegah terjadinya tingkah laku yang tidak diharapkan, diantaranya: bahaya minuman keras, merokok, penyalahgunaan obat-obatan, *drop out*, dan pergaulan bebas (*free sex*) bahkan dijamin millennium sekarang ini penyalahgunaan internet.

7. Fungsi Perbaikan

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan, dan bertindak (berkehendak). Konselor melakukan intervensi (memberikan perlakuan) terhadap konseli supaya memiliki pola berpikir yang sehat, rasional, dan memiliki perasaan yang tepat sehingga dapat mengantarkan mereka kepada tindakan atau kehendak yang produktif dan normative.

8. Fungsi Penyembuhan

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada konseli yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek sosial-pribadi, belajar, dan karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling dan *remedial teaching*.

9. Fungsi Pemeliharaan

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercapai dalam dirinya. Fungsi ini memfasilitasi konseli agar terhindar dari kondisi-kondisi yang akan menyebabkan penurunan produktivitas diri. Pelaksanaan fungsi ini diwujudkan melalui program-program yang menarik, rekreatif, dan fakultatif (pilihan) sesuai dengan minat konseli.

10. Fungsi Pengembangan,

Yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsi lainnya. Konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli. Konselor dan personil lainnya secara sinergi sebagai *teamwork* berkolaborasi atau bekerjasama merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas perkembangannya. Teknik bimbingan yang dapat digunakan di sini adalah pelayanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau curah pendapat (*brain storming*), *home room*, dan karya wisata

2.1.5 Prinsip Bimbingan Karier

- a. Bimbingan karier ditujukan bagi semua siswa (individu) baik pada pendidikan anak usia dini, SD, SMP, MA atau pendidikan dewasa.
- b. Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa (individu) yang sedang dalam proses berkembang.
- c. Bimbingan karier bersifat individual.
- d. Bimbingan karier menekankan pada hal-hal yang positif.

- e. Bimbingan merupakan usaha bersama.
- f. Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan karier.
- g. Bimbingan karier berlangsung dalam berbagai latar belakang kehidupan, baik sekolah, lingkungan rumah, masyarakat atau Lembaga lain yang mendukung, Oki Lukmanul Hakim(2023).

Menurut dalam pemberian layanan bimbingan karier terdapat beberapa prinsip dasar yang dipandang sebagai pondasi atau landasan bagi pelaksanaan layanan bimbingan karier. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberi layanan bimbingan karier, baik disekolah maupun di luar sekolah. Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan bimbingan karier adalah:

- a. Seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dalam pencapaian karirnya secara tepat
- b. Setiap siswa hendaknya memahami bahwa karier itu adalah sebagai suatu jalan hidup, dan pendidikan adalah sebagai persiapan untuk hidup
- c. Siswa hendaknya dibantu dalam mengembangkan pemahaman yang cukup memadai terhadap diri sendiri dan kaitannya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karier
- d. Siswa perlu diberikan pemahaman tentang dimana dan mengapa mereka berada dalam suatu alur pendidikannya
- e. Siswa secara keseluruhan hendaknya dibantu untuk memperoleh pemahaman tentang hubungan antara pendidikannya dan karirnya

- f. Siswa pada setiap tahap program pendidikannya hendaknya memiliki pengalaman yang berorientasi pada karir secara berarti dan realistic
- g. Siswa hendaknya memilih kesempatan untuk menguji konsep, sebagai peranan dan keterampilannya guna mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang memiliki aplikasi
- h. Program bimbingan karir hendaknya memiliki tujuan untuk merangsang perkembangan pendidikan siswa
- i. Program bimbingan karir di sekolah hendaknya diintegrasikan secara fungsional dengan program pendidikan pada umumnya dan program bimbingan dan konseling pada khususnya
- j. Program bimbingan karir di sekolah hendaknya berpusat dikelas, dengan koordinasi oleh pembimbing, disertai partisipasi orang tua dan kontribusi masyarakat.

Adapun prinsip-prinsip bimbingan karir menurut Mamat Supriatna Terdapat beberapa prinsip dasar yang dipandang sebagai fondasi atau landasan bagi layanan bimbingan karier. Prinsip-prinsip ini berasal dari konsep filosofis tentang kemanusiaan yang menjadi dasar bagi pemberian layanan bantuan atau bimbingan karier, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut.

- a) Bimbingan karier ditujukan bagi semua individu. Prinsip ini berarti bahwa bimbingan karier diberikan kepada semua individu atau peserta didik, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah; baik pria maupun wanita, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. Dengan

demikian, bimbingan karier merupakan suatu proses bantuan atau layanan yang berkelanjutan dalam seluruh perjalanan hidup seseorang; bukan merupakan peristiwa yang terpilah satu sama lainnya.

- b) Bimbingan karier merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) yang sedang dalam proses berkembang. Dengan demikian, ciri-ciri dan tugas - tugas perkembangan pada tahap tertentu hendaknya dijadikan dasar pertimbangan dalam setiap kegiatan bimbingan karier. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan dalam bimbingan karier lebih bersifat preventif dan pengembangan dari pada penyembuhan (kuratif); dan lebih diutamakan teknik atau pendekatan dalam *setting* (adekan) kelompok daripada perseorangan (individual). Pendekatan preventif adalah layanan bimbingan untuk mencegah individu/klien agar tidak terjerumus kepada masalah dalam proses pengembangan dirinya. Pendekatan pengembangan adalah layanan bimbingan untuk memfasilitasi laju perkembangan individu/klien. Pendekatan kuratif adalah layanan bimbingan untuk menyembuhkan individu/klien dari masalah psikologis atau model pencarian jalan keluar dari masalah yang dihadapi individu.
- c) Bimbingan karier bersifat individual. Setiap individu bersifat unik (berbeda satu sama lainnya), dan melalui bimbingan karier individu dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut. Prinsip ini juga berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah

individu, meskipun layanan bimbingannya menggunakan teknik kelompok.

- d) Bimbingan karier menekankan hal yang positif. Dalam kenyataan masih ada individu yang memiliki persepsi yang negatif terhadap bimbingan karier karena bimbingan karier dipandang sebagai satu cara yang menekan aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan itu, bahwa dalam hal ini bimbingan karier sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan pengembangan kekuatan dalam diri dan kesuksesan, karena bimbingan karier merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan, dan peluang untuk berkembang.
- e) Bimbingan karier merupakan usaha bersama. Bimbingan karier bukan hanya tugas atau tanggung jawab konselor, tetapi juga tugas guru dan kepala sekolah. Mereka sebagai tim kerja terlibat dalam proses bimbingan karier. Program bimbingan karier akan berlangsung efektif apabila ada upaya kerja sama antar personel sekolah, juga dibantu oleh personel dari luar sekolah, seperti orang tua siswa atau para spesialis.
- f) Pengambilan keputusan merupakan hal yang esensial dalam bimbingan karier. Bimbingan karier diarahkan untuk membantu individu agar dapat melakukan pilihan dan mengambil keputusan kariernya. Bimbingan karier berperan untuk memberikan informasi dan nasihat kepada individu. Hal itu sangat penting baginya dalam mengambil keputusan kariernya. Kehidupan karier individu diarahkan oleh tujuan kariernya, dan bimbingan

karier memfasilitasi individu untuk mempertimbangkan, menyesuaikan diri, dan menyempurnakan tujuan karier melalui pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas keputusan itu. Kemampuan individu untuk membuat pilihan secara tepat bukan kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan. Oleh karena itu, bimbingan karier tidak sekadar memperhatikan hak individu untuk menentukan pilihan atau mengambil keputusan sendiri, tetapi juga membantu individu agar memperoleh keterampilan dalam mengembangkan cara-cara pemenuhan pilihan/putusan itu secara bertanggung jawab.

- g) Bimbingan karier berlangsung dalam berbagai latar kehidupan. Pemberian layanan bimbingan karier tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga, perusahaan/industri, lembaga pemerintah/swasta, dan masyarakat. Bidang layanan bimbingan karier pun bersifat multi-aspek, yaitu meliputi aspek pribadi, sosial, dan pendidikan yang terkait dengan karier.

2.1.6 Anggapan Dasar

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, dapat dirumuskan asumsi (anggapan dasar) pengembangan program atau layanan bimbingan karier di sekolah sebagai berikut.

- a) Bimbingan karier, baik sebagai konsep maupun praksis, merupakan bagian integral dalam keseluruhan program bimbingan dan konseling atau program pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, bimbingan karier dirancang untuk

melayani semua siswa, bukan hanya anak yang berbakat atau yang mempunyai masalah.

- b) Layanan bimbingan karier didasarkan kepada asumsi bahwa individu memiliki peluang yang lebih baik untuk berkembang melalui pemberian bantuan yang terencana dan terorganisasi secara profesional.
- c) Melalui bimbingan karier individu (siswa) dipandang memiliki hak untuk menentukan sendiri dalam memilih karier. Pengalaman dalam menentukan pilihan karier sendiri tersebut berkontribusi terhadap perkembangan rasa tanggung jawabnya.
- d) Bimbingan karier ditujukan agar individu (siswa) mengalami proses *learning to work*, yakni belajar untuk bekerja. Artinya, proses pembelajaran yang dialami individu (siswa) saat ini dapat mendasari keputusan karier saat ini dan karier masa depan.

2.1.7 Bentuk-Bentuk Layanan Bimbingan Karier

Beberapa jenis layanan bimbingan karir yang biasa diberikan kepada siswa di sekolah antara lain:

a. Layanan Informasi Tentang Diri Sendiri

- 1) Kemampuan Intelektual
- 2) Bakat khusus dibidang akademik
- 3) Minat-minat umum dan khusus
- 4) Hasil belajar dalam beberapa bidang studi

5) Sifat-sifat kepribadian yang ada relevannya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan dan lain sebagainya.

6) Nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan

7) Keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa

8) Kesehatan fisik dan mental

9) Kematangan vokasional

b. Layanan Informasi Tentang hidup yang relevan bagi keputusan karir

1) Informasi pendidikan (educational information)

2) Informasi jabatan (vocational information) atau informasi karir (career information).

c. Layanan Penetapan

1) Keputusan masa depan

2) Pengambilan keputusan

3) Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik

4) Penetapan dan reorientasi apabila diperlukan

2.2.1 Layanan Informasi Karier

2.2.2 Pengertian Layanan Informasi Karier

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi

seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa”. Melalui layanan informasi siswa dapat memahami berbagai informasi baik itu informasi pendidikan maupun informasi jabatan atau karir yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi siswa, khususnya dalam merencanakan karir (Hendri & Rian Hidayat, 2022). Mugiarto menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota, keluarga dan masyarakat. Winkel (dalam Tohirin) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya

Adapun Layanan informasi berfungsi untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk aktualisasi diri individu. Menurut Mugiarto “fungsi utama dari layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan”. Fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri peserta didik beserta permasalahannya oleh peserta didik sendiri dan oleh pihak-pihak lain yang membantu peserta didik, termasuk juga

pemahaman tentang lingkungan peserta didik. Dalam fungsi pencegahan, layanan yang diberikan dapat membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya (Wulantika,2023)

Selanjutnya layanan informasi karier diharapkan siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kariernya (Wichy Phadilah Putri, 2023).Apabila informasi dan pemahaman tentang karier sudah dipahami sejak dini, maka siswa akan memiliki keyakinan dalam memilih program studi di perguruan tinggi maupun memilih pekerjaan setelah lulus SMA.

Maka dari itu, bimbingan karir terkait dengan layanan informasi karir perlu disampaikan dan diterapkan lebih giat lagi menggigit kurangnya pemahan siswa yang berkaitan dengan pemahan karir, serta ragam potensi atau pekerjaan yang masih belum diketahuai. Dalam penyampaian layanan informasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan media / alat peraga yang kongrit. Media tertulis atau media elektronik lainnya. Layanan informasi dengan menggunakan papan bimbingan yang dapat di lihat dan didengan oleh peserta didik akan efektif untuk digunakan untuk menanamkan pemahan karir untuk anak usia dini (cicilia kusumo winahyu,2021). Layanan informasi juga merupakan usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya

mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Fungsi utama layanan informasi karir adalah fungsi pemahaman dan pencegahan (Ahmad Fitra Rasyadi, 2022).

Dari beberapa uraian pendapat para tokoh mengenai pengertian layanan informasi karir, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir yaitu suatu layanan bimbingan dengan cara menyalurkan penjelasan, pengarahan mengenai karir dan lingkungan kerja karir kepada siswa supaya siswa tahu dan mampu memahami bagaimana makna karir dan memiliki pengetahuan serta wawasan tentang dunia pekerjaan, yang akan menjadi bekal atau acuan anak dimasa yang akan datang. Selain itu layanan informasi karir bisa dikatakan sebagai bahan atau media yang dirancang untuk bisa menanamkan makna penting terkait dengan pemahaman karir khususnya bagi anak usia dini.

2.2.3 Jenis - Jenis Layanan Informasi

Jenis dan informasi tidak terbatas. Namun khusus dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling menurut Ani Endriani & Maemunah (2016) ada 3 (tiga) jenis informasi yaitu :

1. Informasi Pendidikan Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang memiliki masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan

- (a) pemilihan program studi lanjut,
- (b) pemilihan sekolah,
- (c) penyesuaian diri dengan program studi lanjut,
- (d) penyesuaian diri dengan belajar, dan
- (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.

b. Informasi jabatan Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan ini terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dan pengembangan diri. Menurut Ani Endriani & Maemunah (2016) informasi jabatan/pekerjaan yang baik sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut :

- a) Struktur dan kelompok -kelompok jabatan atau pekerjaan dan uraian tugas masing-masing jabatan atau pekerjaan,
- b) Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan,
- c) cara-cara prosedur penerimaan kerja,
- d) kondisi kerja,

e) kesempatan-kesempatan untuk mengembangkan karir atau kerja, dan

f) fasilitas penunjang

untuk kesejahteraan pekerjaan seperti kesehatan, olahraga dan rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak dan sebagainya.

c. Informasi Sosial- Budaya Informasi sosial-budaya meliputi :

a) Macam-Macam Suku Bangsa,

b) Adat istiadat dan kebiasaan, dan

c) Agama dan kepercayaan-kepercayaa

2.2.4 Tujuan Layanan Informasi

Tujuan dalam penerapan layanan informasi karir menurut walgito Putro & Japar (2021):

1. Mampu memahami dan juga mengenali pribadinya sendiri dan utamanya dalam menguasai kemampuan didalam diri individu tersebut.
2. Memiliki kesadaran dan juga memahami keahlian-keahlian peserta didik itu sendiri dan juga yang ada dalam lingkungan bermasyarakat.
3. Mengetahui berbagai macam profesi yang memiliki kaitan dengan pribadi peserta didik dan juga mengetahui berbagai sumber belajar guna memenuhi hal yang belum dikuasai oleh peserta didik.
4. Menemukan berbagai kesulitan yang akan dihadapi oleh peserta didik baik dari pribadinya sendiri ataupun dari lingkungan, serta mencari solusi untuk keluar dari kesulitan yang diahadapi oleh peserta didik.

5. Para siswa mampu merencanakan hari depan dengan melahirkan sebuah karir untuk hidupnya yang cocok serta sesuai. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan kalau tujuan layanan informasi karir merupakan sebuah layanan dengan cara membekali seseorang untuk memastikan arah hidup yang berkenaan dalam pemilihan karir siswa, mengambil keputusan yang cocok dengan aspek-aspek karakter tiap-tiap orang dan menciptakan karir serta kehidupan yang serasi serta sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Menurut Angga Pratama, (2022) Tujuan layanan informasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: Pertama, tujuan umum yaitu tujuan layanan informasi yang dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk kehidupan efektif sehari-hari dan perkembangan dirinya. Kedua, Tujuan khusus yaitu tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi fungsi konseling, fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi.

Adapun Tujuan layanan informasi menurut Ahmad Fitra Rasyadi,dkk.(2022) ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

6. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah:

1. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan
2. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi
3. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Tujuan dalam penerapan layanan informasi karir menurut Syamsul Muhammad Iqbalur Romadhon (2023):

- 1) Mampu memahami dan juga mengenali pribadinya sendiri dan utamanya dalam menguasai kemampuan didalam diri individu tersebut,
- 2) Memiliki kesadaran dan juga memahami keahlian-keahlian peserta didik itu sendiri dan juga yang ada dalam lingkungan bermasyarakat,
- 3) Mengetahui berbagai macam profesi yang memiliki kaitan dengan pribadi peserta didik dan juga mengetahui berbagai sumber belajar guna memenuhi hal yang belum dikuasai oleh peserta didik,
- 4) Menemukan berbagai kesulitan yang akan dihadapi oleh peserta didik baik dari pribadinya sendiri ataupun dari lingkungan, serta mencari solusi untuk keluar dari kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik,

- 5) Para siswa mampu merencanakan hari depan juga melahirkan sebuah karir juga hidupnya yang cocok serta sesuai.

Dari beberapa uraian tentang tujuan layanan informasi menurut para tokoh, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi karir adalah membantu siswa supaya mampu menguasai, memahami, suatu hal tentang dunia karir yang diperoleh dari hasil belajar siswa maka siswa dapat menggunakan untuk kepentingannya dalam merencanakan karir atau memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Ada pun tujuan lain dari layanan bimbingan karir anak usia dini melalui layanan informasi adalah untuk membantu individu dalam mencari informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun karir yang sukses dan memuaskan serta bertujuan untuk memberikan panduan dan dukungan kepada individu dalam menjelajahi berbagai pilihan karir, menyusun rencana karir, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka dengan sukses..

2.2.5 Manfaat Layanan Informasi

Menurut Ani Endriani & Maemunah (2016) manfaat dari layanan informasi adalah sebagai berikut :

- a) Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar,
- b) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya kemana dia ingin pergi. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah

apabila individu mengetahui informasi yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada,

- c) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

2.2.6 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Layanan Informasi

Menurut Dony Apriatama (2018) mengatakan Faktor penghambat program layanan bk informasi karier dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurang adanya kerjasama kepala sekolah, guru bidang studi dan konselor.
2. Minimnya sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung kinerja guru bk,
3. Kurang nya minat siswa dalam memanfaatkan layanan Bk
4. Frekuensi pertemuan yang jarang dilakukan karena tidak adanya pertemuan yang terjadwal dan berkala sehingga tukar menukar informasi hanya dilakukan seperlunya.
5. Waktu yang tersedia sangat terbatas.
6. Kurang mendapat dukungan sumber daya manusia atau tenaga ahli yang professional.
7. Kurang kerjasama dengan orang tua siswa

3.3 Kajian Peneliti yang Relevan

1. Jurnal penelitian M.H.Nazir Maulana,dkk (2023) dengan judul “Pengaruh Media Bimbingan Papan Pintar Profesi Terhadap Kemampuan Pemahaman

Karier Siswa Kelas IV SDN 1 Keker. Pengetahuan peserta didik mengenai karier pada jenjang sekolah dasar masih sangat kurang. Bahkan pengenalan wawasan karier hanya disampaikan melalui kegiatan bercerita tanpa menunjukkan secara nyata contoh visualnya. Sebagian hal yang menjadi hambatan bersumber dari guru yang tidak memiliki basis keilmuan BK dan kurangnya media guna menunjang praktik bimbingan karier. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media bimbingan papan pintar profesi (PAPIPO) terhadap kemampuan pemahaman karier siswa kelas IV SDN 1 Keker. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Grup Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah total 47 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan tipe sensus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan terbukti data berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas menggunakan metode *Levene Statistic* dengan pendekatan Anova dan terbukti homogen. Terakhir dilakukan uji hipotesis dengan uji-t menggunakan data *post-test* siswa. Hasil uji t diperoleh nilai Sig.2 tailed lebih kecil dari 5% berarti hipotesis nol () ditolak dan hipotesis alternatif () diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media bimbingan papan pintar profesi (PAPIPO) terhadap kemampuan pemahaman karier siswa kelas IV SDN 1 Keker.

2. Jurnal Penelitian Rifai Ade Luxman dengan judul penelitian “ pengaruh Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Materi Bimbingan Karier Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Tanjung Redeb . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh papan bimbingan terhadap pemahaman materi bimbingan karier pada peserta didik. Penelitian ini termasuk Penelitian Eksperimen, dengan bentuk Pre test-Post test Design. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 3 Tanjung Redeb. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2019 dan berakhir pada tanggal 12 Agustus 2019. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman materi bimbingan karier. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan teknik t-test. Hasil analisis deskriptif diketahui nilai mean pre test dan post test tes pemahaman materi bimbingan karier sebesar 52,56 dan 59,06, nilai mode sebesar 41 dan 41, nilai median sebesar 48,28 dan 59,00, skor nilai minimum sebesar 14 dan 43, skor nilai maksimum 100 dan 100 dengan standar deviasi sebesar 24,246 dan 20,362. Dari distribusi pre test dan post test tes pemahaman materi bimbingan belajar siswa presentasi kategori baik pada hasil pre test sebanyak 18, 1 % setelah mendapat treatment meningkat menjadi 27,2%. Pada presentase kategori cukup baik pada hasil pre test 36,4% setelah mendapat treatment papan bimbingan meningkat menjadi 51,7%. Dan kategori kurang baik pada hasil pre test sebanyak 21,3% turun menjadi 9,0%. Pada kategori tidak baik dari angka 6,1% menurun menjadi 3%. Tapi ternyata pada kategori sangat baik juga mengalami penurunan yang saat

sebelum treatment hasil pre test 18,1% menurun menjadi 12,1%. Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan papan bimbingan dapat mempengaruhi pemahaman materi bimbingan karier pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tanjung Redeb.

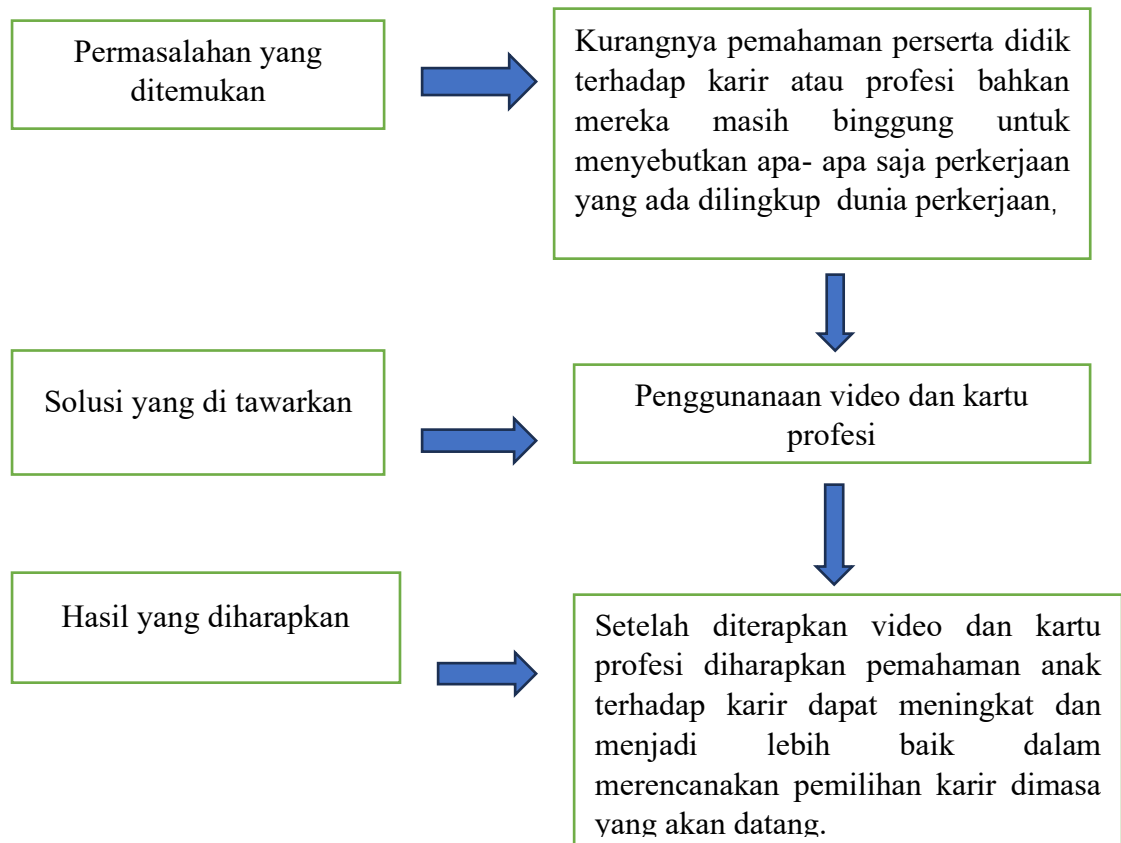
3. Jurnal Penelitian Maryam Rahim,Dkk.(2021) dengan judul penelitian “Bimbingan Karir Anak Usia Dini . Karir individu berkembang seiring dengan perkembangan individu secara holistik, dalam arti karir berkembang sepanjang kehidupan individu. Perkembangan karir individu perlu diupayakan sejak usia dini. Anak usia dini memiliki berbagai potensi yang membutuhkan bantuan dalam pengembangannya, salah satu potensi tersebut adalah potensi karir. Bimbingan dan konseling karir merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk membantu pengembangan potensi karir anak usia dini. Tulisan ini mengkaji tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling karir bagi anak usia dini
4. Jurnal Penelitian Dinar Mahdalena Leksana & Diana Dwi Jayanti (2019) dengan judul “ Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Bimbingan Karir Anak Usia Dini. Media yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling karir anak usia dini saat ini masih sangat terbatas. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang jenis-jenis media yang dapat digunakan dalam implementasi layanan bimbingan karir di pendidikan anak usia dini. Jadi kita membutuhkan media yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Sehingga penulis menyusun sebuah media bimbingan karir dalam bentuk cerita bergambar. Media bimbingan cerita bergambar ini dibuat

dalam bentuk buku cerita bergambar, penuh warna, dengan cerita sederhana, sehingga mudah dipahami oleh anak usia dini. Penyusunan buku cerita bergambar untuk anak usia dini ini menggunakan metode *research and development* dari *Borg and Gall* yang sudah mengalami penyederhaan langkah oleh Syamsudi, dimana dalam penelitian ini melibatkan beberapa ahli dibidang bahasa, dan ahli di bidang bimbingan dan konseling, dan praktisi paud sebagai pen jembatan kepada anak usia dini. Hingga tercipta sebuah buku cerita bergambar yang berisi cerita sederhana yang berkaitan tentang jenis-jenis profesi yang ada disekitar.

5. Penelitian oleh Samsiah dan Rezqa (2019) menemukan bahwa bimbingan karir aud yang dilengkapi dengan layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami peluang karir yang tersedia serta mempertimbangkan keputusan karir secara lebih matang.
6. Studi oleh Setyawan et al. (2020) menyimpulkan bahwa layanan informasi yang disediakan melalui aplikasi bimbingan karir aud sangat berguna bagi siswa SMA dalam mengakses informasi dan sumber daya karir yang relevan.
7. Penelitian oleh Mardiyah dan Mukhlash (2018) menunjukkan bahwa bimbingan karir aud yang dilengkapi dengan layanan informasi dapat membantu siswa SMK dalam menentukan pilihan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam sketsa berikut



Gambar 2. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode eskperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *PreExperimental Designs*. Dengan model *One-group prettest-posttest Design*. Pada model desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2011: 74). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur Desain *one-group prettest-posttest design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan/ treatmen	Post-test
KE	O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X : Treatment atau perlakuan

O2 : Nilai post-test setelah diberi perlakuan.

3.2 Prosedur penelitian

1. Pretest (Sebelum Diberikan Perlakuan)

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang persiapan tahap pretest yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan media bimbingan karir dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- b. Pada kegiatan pretest ini peneliti ingin mengetahui pengetahuan awal peserta didik terkait dengan profesi atau karir yaitu berupa pertanyaan seputar pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar anak.

1. Pemberian Tindakan/ Perlakuan (Treatment)

- a) Setelah melakukan kegiatan pretest, guru memberikan perlakuan yang mencakup penyampaian materi secara sistematis, yaitu dengan menggunakan media audio visual yang berupa video animasi terkait dengan jenis – jenis karir/ profesi.
- b) Guru memberikan kartu profesi/ pekerjaan pada anak, kemudian
- c) Guru memberi LKA (lembar kerja anak) setelah itu,
- d) Guru mengamati sambil memberikan penilaian

1. Posttest (setelah diberikan perlakuan)

- a) Selanjutnya dilakukan post -test setelah mendapatkan treatment untuk mengukur tingkat keefektifan penggunaan layanan informasi terkait anak yang dihasilkan dari lembar kerja anak.

3.3 Lokasi Pelaksanaan Penelitian

Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh..

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah 34 orang anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam menentukan sampel, diperlukan teknik sampling. Yang mana teknik sampling yang akan digunakan adalah teknik sampling sistematis. Teknik sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Maka dari itu sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 orang anak kelompok usia 5-6 tahun di TK Kartika XIV -11 Banda Aceh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang digunakan pada penelitian kali ini adalah non-participant observation, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari subjek/objek yang sedang diteliti yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian. pada observasi non-partisipan ini, observasi akan dilakukan secara terstruktur.

Observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur dapat menjadi pedoman untuk melakukan observasi.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Bimbingan Karir

Indikator	Pengamatan	BB	MB	BSH	BSB
1.Mengenalkan jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa	1. Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis				

	perkerjaan yang dilakukan orang dewasa.				
2. Menggambarkan perkembangan diri serta keterampilan yang dimiliki.	2. Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya				
3. Mengenalkan tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi dan di jalan untuk mengamankan lalu lintas.	3. Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				
4. Mengenalkan tugas-tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu , dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.	4. Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				

Buku Bimbingan dan Konseling, Sabila Risaldy,dkk 2014 Hal 106

Pedoman Observasi Tentang Bimbingan Karir

Variabel	Indikator	Sub Indikatot
Minat Kerja	Kemauan	a. Memilih keinginan untuk berhasil
		b. Berusaha dengan sungguh – sungguh
	Kesadaran	a. Menyadari akan kebutuhan diri
		b. Memperbaik
	Ketertarikan	a. Menyukai pekerjaan terstruktur dan terpola
		b. memilih ketertarikan kerja sesuai hobi
	Konsentrasi	a. Disiplin dalam menyelesaikan pekerjaan
		b. Fokus dalam menyelesaikan pekerjaan
Bimbingan karir	Pemahaman diri	a. Bakat yang dimiliki
		b. Kemampuan dalam bekerja
	Pengenalan lingkungan	a. Mengetahuai informasi- informasi pekerjaan / Pendidikan lanjut b. Memahami usaha dirinya sekarang dengan masa depan

Skor Penilaian Diambil Menurut Arikunto

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, bila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan skor 50%-59%dengan ciri bintang 1

MB : Mulai Berkembang, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten dengan skor 60%-69% dengan ciri bintang 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70%-79% dengan ciri bintang 3

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80%-100% dengan ciri bintang 4.

Menyesuaikan Diri dalam Berbagai Situasi	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai menunjukkan kemampuan dalam Menyesuaikan diri munculnya sesekali
BSH	Jika anak sudah menunjukkan kemampuan dalam menyesuaikan diri namun sesekali butuh bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah dapat menyesuaikan diri dengan baik
BSB	Jika anak sudah dapat mengendalikan perasaan dengan baik
Menaati Aturan	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai dapat menaati aturan namun tidak konsisten
BSH	Jika anak sudah dapat menaati aturan namun sesekali butuh Bimbingan guru
BSB	Jika anak sudah dapat menaati aturan dengan baik dan konsisten
Pemahaman karir	
BB	Jika anak belum mampu sama sekali
MB	Jika anak sudah mulai memahami tentang karir
BSH	Jika anak sudah mampu memahami macam -macam karir Sesekali butuh dampingan guru

BSB	Jika anak dapat menjelaskan apa- apa saja karir dan lingkungan pekerjaan tanpa bimbingan dari guru dan Percaya diri.
Memahmai Perasaan Teman (Empati)	
BB	Belum muncul sama sekali
MB	Mulai muncul rasa empati namun jarang

1. Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa foto pada saat anak diberikan pembelajaran tentang layanan informasi untuk mengetahui tingkat pemahaman karir yang dilakukan oleh guru .

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015: 147).

Tujuan analisis data menurut Iqbal Hasan (2006: 30) yaitu: Memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

1. Penilaian Observasi Aktifitas Siswa

Penilaian ini di dapatkan dari pengamatan aktifitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam sebuah tabel yang terdapat pada lampiran dengan cara memberi ceklis pada angka (1-4) yang terdapat pada kolom penilaian.

1 = sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/ jarang

3 = bisa/ cukup/ kadang-kadang

4 = baik/ tinggi/ sering

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktifitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

a) Ketuntasan Individu (Pemahaman karir bagi anak usia dini) Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu atau perorangan apabila

menempuh skor pemahaman 70% sebagai standar ketuntasan belajar minimal.

Nilai akhir individu persiswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal 4 komponen}} \times 100\%$$

b) Ketuntasan Secara Klasikal

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70%. Untuk menghitung kriteria hasil belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai berdistribusi normal atau tidak. Untuk mempermudah menguji normalitas data pada penelitian ini, melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.

3. Uji Hipotesis T

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik paired t-test (t berpasangan). Uji ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan kinestetik anak sebelum dan setelah diberikan treatment berupa pemahaman anak terhadap karir. Nilai signifikan pada uji ini ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya

pengaruh dari bagi pemahaman siswa. Uji ini mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan dengan uji spss 22.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ dan menggunakan uji-t pihak kanan.

a. kriteria pengujian pada hipotesis adalah:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a diterima

Terima H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_a ditolak

b. Perumusan hipotesis:

H_0 : Penggunaan bimbingan karir aud tidak efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman karir aud di tk Kartika XIV -11 banda aceh.

H_a Penggunaan bimbingan karir anak usia dini efektif digunakan untuk meningkatkan pemaham karir anak usia dini melalui layanan informasi di tk Kartika XIV-11 Banda Aceh

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2 Gambaran Umum Tempat Penelitian

TK Kartika XIV-11 Banda Aceh terletak di pusat ibu kota Provinsi Aceh tepat nya di Jln. Syech Muda Wali Kelurahan Kampong Baru Kecamatan Baiturrahman. Letaknya sangat strategis dan merupakan jalur utama untuk seluruh alat transportasi menuju pusat kota sehingga mudah dijangkau. TK Bungong Jumpa adalah nama pertama dari TK Kartika yang didirikan dari tahun 1956, tetapi sejak tahun 1990 TK Bungong Jumpa berubah menjadi TK Kartika. Status Satuan lembaga PAUD TK Kartika XIV-11 Banda Aceh adalah swasta dibawah naungan Penyelenggara Yayasan Kartika Jaya Cabang XIV Iskandar Muda Banda Aceh dengan Jenjang akreditasi “A”. TK Kartika XIV-11 Banda Aceh juga memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:



a. Visi

1. Menjadikan lembaga pendidikan pra sekolah yang berkualitas dan beraqidah islam

b. Misi

1. Membentuk akhlak mulia, cerdas, terampil dan mandiri
2. Melaksanakan pengembangan kurikulum pendidikan nasional dan departemen agama
3. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait
4. Mengembangkan dasar-dasar pelaksanaan ajaran agama islam

c. Tujuan

1. Menciptkana kondisi bermain yang edukatif, kondusif dan konstruktif
2. Menyiapkan tempat bermain yang terarah
3. Membentuk anak yang kreatif, inovatif dan berkembang optimal
4. Menyiapkan anak memasuki ke jenjang berikutnya

d. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan penunjang proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Kegiatan penelitian pada TK kartika XIV-11 terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Sarana Dan Prasarana Pada TK Kartika XIV-11

NO	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	10	Baik
4.	Ruang Aula	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang Dapur	1	Baik
8.	Ruang Bermain Indoor	2	Baik
9.	Area Bermain Outdoor	1	Baik
10.	Ruang Dapur	1	Baik
11.	Toilet Putra/Putri	2	Baik

e. Tenaga Pendidik Dana Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan TK Kartika XIV-11 Banda Aceh berjumlah 12 orang, adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.2 Tenaga Pendidik

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan
1	Jawahir	ASN	Kepala Sekolah
2	Marjumiati	ASN	Guru Kelas
3	Nurbaiti	ASN	Guru Kelas
4	Nurlaili	ASN	Guru Kelas
5	Mekar sarijasa	GTY	Guru Kelas
6	Warnidah	GTY	Guru Kelas
7	Rafikah	GTY	Guru Kelas
8	Suliyanti	GTY	Guru Kelas
9	Ayu Lestari	GTY	Guru Kelas
10	Evi Yussuarni	GTY	Guru Kelas
11	Farlinawati	GTY	Guru Kelas
12	Dewitasari	GTY	Guru Kelas

4.1.3. Penyajian Hasil Penelitian

4.1.4 Langkah- langkah penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Efektivitas Layanan Informasi untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh”. Surat izin langsung diserahkan kepada Ibu Jawahir selaku kepala sekolah, beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas B1. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi, pretest, dan

posttest. Langkah pertama yang dilakukan adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan pemahaman karir peserta didik dengan menggunakan layanan informasi untuk bimbingan karier. Apakah ada pengaruh terhadap pemahaman karir sebelum dan sesudah treatment. Post-test bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemahaman karir anak kelompok B1. Posttest diberikan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berbeda dalam menyampaikan materi.

4.1.5 Deskripsi Gambaran Kegiatan Pemahaman Karir pada Anak Usia Dini di TK Kartika XIV- 11 Banda Aceh

Kegiatan di TK Kartika XIV -11 dilakukan pada hari Rabu, di mulai dari guru datang untuk menunggu siswa datang pukul 07:15 wib, setiap anak yang datang bersalaman terlebih dahulu dengan guru piket. Pukul 08:00 wib bel pun berbunyi, anak segera melakukan kegiatan baris- berbaris didepan kelas dengan posisi siap sesuai dengan barisan masing – masing. kemudian anak menyanyikan lagu lonceng berbunyi dan diikuti dengan lagu lainnya yaitu lagu kalau hati senang, patong perak tepi laut,serta lagu lainnya. setelah itu anak - anak berdoa terlebih dahulu yaitu dengan mengucapkan dua kalimat syahadat berserta artinya, dan dilanjutkan dengan doa masuk kelas . setelah itu guru melihat kelompok mana yang rapi boleh masuk ke kelas terlebih dahulu dan tidak lupa melepaskan Sepatu serta meletakkan Sepatu ditempat yang sudah disediakan secara rapi. Setelah itu anak baru lah masuk kelas dan siap memulai pembelajaran yaitu kegiatan pembukaan.

A. Perencanaan pembelajaran

Peneliti menyiapkan RPPH dimulai pada saat materi pagi sampai anak pulang. Peneliti sudah menyiapkan RPPH nya mulai dari hari sebelum penelitian dilaksanakan

a. Proses pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengatur tempat duduk anak, agar lebih kondusif belajar anak pada saat itu, kemudian guru memimpin anak membaca doa sebelum belajar, doa penerang hati, doa kedua orang tua, surah Al- Fatihah, dan surah An-nas , Al-Falaq, surah al- Iklas, Al- Lahap, surah An-nasr, surah Al- Khafirun, Surah Al- Kautsar, surah Al- maun . Setelah itu bersalawat kepada nabi Muhammad. Baru lah guru menjelaskan tema yang akan di bahas pada hari itu, namun sebelumnya bercakap-cakap tentang kabar anak terlebih dahulu, lalu memotivasi anak untuk belajar, guru menjelaskan tentang tema dan sub tema yang akan dipelajari serta memberitahukan apa saja peraturan dalam pembelajaran ini, hal ini dilakukan untuk melihatseberapa paham anak terkait karir..

2. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan pada pukul 09:00 wib selama 60 menit, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dikerjakan anak yaitu

guru mengajak anak untuk berbaris terlebih dahulu selanjutnya guru bertanya jawab tentang karir atau profesi yang ditunjukkan oleh guru, selanjutnya dengan sisa waktu 50 menit guru memulai dengan memberikan tugas yaitu LKA yang akan dikerjakan oleh anak..

3. Istirahat

Sekitar pukul 10.00 wib anak istirahat, dan bermain bersama temannya diluar kelas.

4. Evaluasi pembelajaran

Pada pukul 10:30 wib guru melakukan evaluasi langsung terhadap anak dengan mencatat perkembangan anak dan mendiskusikan apa saja pengalaman yang mereka lakukan selama kegiatan bersama teman dan juga guru. Guru memberikan penghargaan atas perilaku anak dalam ikut mengikuti pembelajaran, keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan ngajar mengajar terhadap pemahaman karir anak, seberapa jauh anak mampu memahami apa saja terkait dengan bidang karir atau profesi.

5. Penutup

Pukul 11:00 wib anak pulang sekolah, sebelum pulang anak membaca doa keluar rumah, doa keselamatan dunia akhirat, doa naik kereta dan doa penuntun majelis, shalawat, kemudian memberi salam dengan serentak, mengatur barisan dengan rapi dan tertib, kemudian anak salaman dengan guru dan pulang.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan bimbingan karir anak usia dini melalui peningkatan pemahaman terhadap karir itu sendiri adalah instrument tes hasil dari kegiatan ngajaar mengajar terkait pemberian informasi karir untuk anak usia dini yaitu. Anak kelas B1 nilai pretes dari jumlah 15 orang siswa belum ada yang tuntas, sedangkan pada nila postes dari jumlah 15 orang siswa tuntas semuanya. kegiatan bimbingan karir untuk meningkatkan perkembangan pemahaman anak terkairt karir anak kelompok B1 TK Kartika XIV – 11 Banda Aceh. Tes diberikan sebelum dan setelah keseluruhan materi diajarkan tentang tata cara pembelajaran . Pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan tujuan untuk mengukur efektifitas layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini melalui mentabulasikan data hasil pretest dan posttest anak ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah pengolahan data yang di peroleh dari lapangan yaitu sebagai berikut. Perolehan nilai meningkatkan pemahaman anak menggunakan rubrik penilaian. Kisi kisi penilain serta indikator bimbingan karir yang ada dalam buku bimbingan dan konseling, sehingga kriteria penilaian bimbingan karir menjadi (1) Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa, (2) Anak sudah mampu mengenal apa saja kegiatan yang menarik untuk dilakukan dengan mengembangkan imajinasinya. (3) Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya. (4) Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat kerja dan (5) anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari pekerjaan. nilai maksimaal nya ialah interval 80-100

a. Uji Normalitas Data

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu harus menguji uji normalitas. Tujuannya adalah untuk menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* penelitian berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *Shapiro wilk* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 22 for windows*, Hipotesis uji yang digunakan yaitu:

Ho: data berdistribusi normal

Ha: data tidak berdistribusi normal

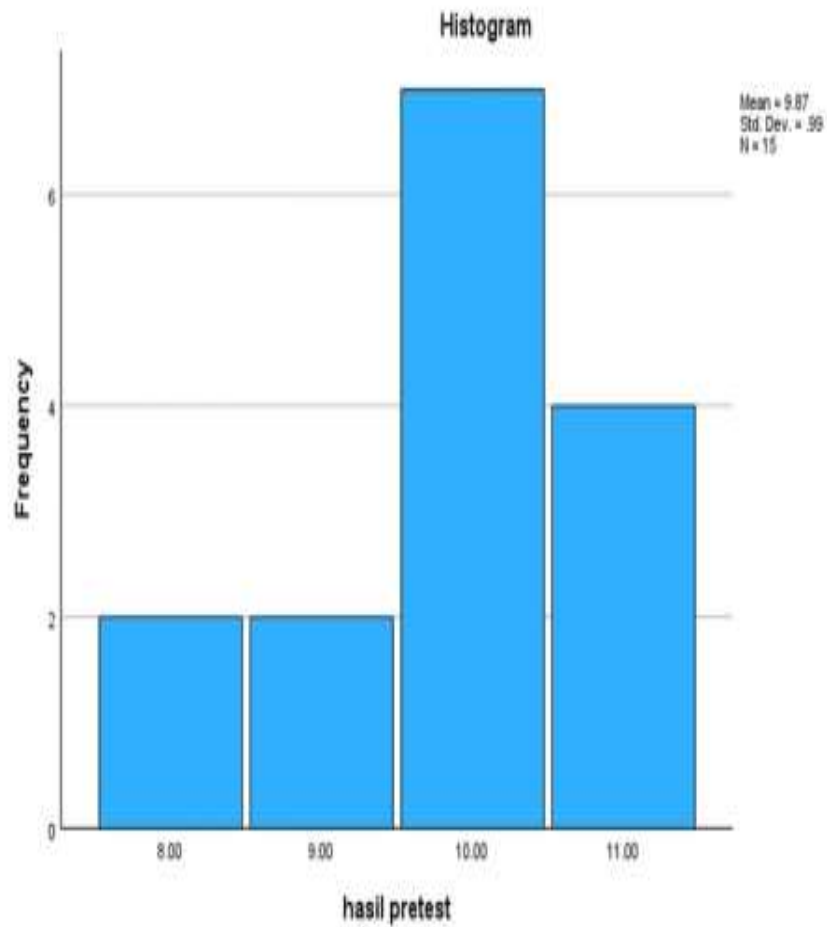
Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, tapi jika sebaliknya taraf signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Anak akan terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak. Selanjutnya akan diberikan perlakuan (*posttests*) untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh oleh anak. Data pretest dapat dilihat pada tabel berikut

Data Hasil *Pretest*

No.	Inisial Anak	Aspek Yang Diamati				Jumlah Skor	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	AJ	3	2	3	3	11	68,75%	TIDAK TUNTAS
2.	AYF	2	2	2	2	8	50%	TIDAK TUNTAS
3.	AW	2	2	3	2	9	56,25%	TIDAK TUNTAS
4.	DAA	3	2	3	3	11	68,75%	TIDAK TUNTAS
5.	FY	2	2	2	2	8	50%	TIDAK TUNTAS
6.	MAG	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
7.	MH	3	2	3	3	11	68,75%	TIDAK TUNTAS
8.	MAR	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
9.	NU	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
10.	NAZ	2	2	3	2	9	56,25%	TIDAK TUNTAS
11.	RZN	2	3	3	2	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
12.	RH	3	2	3	2	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
13.	AFR	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
14.	AGA	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
15.	ZS	3	2	3	3	11	68,76%	TIDAK TUNTAS

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
df	Sig.	Statistic	df	Sig.
15	.002	.847	15	.016

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest hasil yang didapatkan adalah sebesar, $0,16 \geq 0,05$, maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan data pretest disimpulkan berdistribusi normal.



4.2.2 Hasil *Posttest* Bimbingan Karir

Setelah melakukan *pretest* maka Langkah selanjutnya adalah melakukan *posttest* yaitu setelah pemberian tindakan kemudian melihat hasil dari kegiatan *finger painting* yang telah dilakukan, data dari hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini

Data Hasil *posttest*

No.	Inisial Anak	Aspek Yang Diamati				Jumlah Skor	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	AJ	4	4	4	4	16	100 %	TUNTAS
2.	AYF	4	3	3	4	14	87,5%	TUNTAS
3.	AW	4	3	3	4	14	87,5%	TUNTAS
4.	DAA	4	3	3	3	13	81,25%	TUNTAS
5.	FY	4	3	4	4	15	93,75%	TUNTAS
6.	MAG	3	3	3	4	14	87,5%	TUNTAS
7.	MH	4	3	4	4	15	93,75%	TUNTAS
8.	MAR	4	3	4	3	14	87,5%	TUNTAS
9.	NU	4	4	4	4	16	100 %	TUNTAS
10.	NAZ	3	3	3	3	12	81,25%	TUNTAS
11.	RZN	4	3	3	4	14	87,5%	TUNTAS
12.	RH	4	4	4	4	16	100 %	TUNTAS
13.	AFR	4	3	4	3	14	87,5%	TUNTAS
14.	AGA	4	3	3	4	14	87,5%	TUNTAS
15.	ZS	4	4	4	4	16	100 %	TUNTAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	.253	15	.011	.873	15	.037

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 siswa kelas eksperimen yang mengikuti tes akhir, diperoleh 15 siswa tuntas hasil belajarnya karena siswa mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 70

4.2.3 Data Hasil Penelitian Layanan Informasi Pretest dan Posttest

Setelah mendapatkan data *pretest* dan *posttest*, maka selanjutnya adalah menggabungkan kedua data tersebut untuk melihat apakah data tersebut memiliki perbandingan pada uji normalitas. data perbandingan dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada table berikut ini:

Data awal *pretest* dan *posttest*

No.	Inisial anak	Jumlah skor dan item	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AJ	11	16
2.	AYF	8	14
3.	AW	9	14
4.	DAA	11	13
5.	FY	8	15
6.	MAG	10	14
7.	MH	11	15
8.	MAR	10	14
9.	NU	10	16
10.	NAZ	9	12
11.	RZN	10	14
12.	RH	10	16
13.	AFR	10	14
14.	AGA	10	14
15.	ZS	11	16
	Jumlah	148	217
	Rata-Rata	9,8	14,4

Sumber: Penelitian 2024

Setelah mendapatkan tabulasi hasil data dari nilai pretest dan posttest, selanjutnya adalah menghitung rata-rata nilai pretest dan posttest. Hasil perhitungan nilai rata-rata pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

No	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest
1	148	217
2	9,8	14,4

Tabel 12. hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
prettest	.287	15	.002	.847	15	.016
posttest	.253	15	.011	.873	15	.037

Hasil data uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS 22 for windows* dengan uji Shapiro wilk,terdapat nilai signifikan antara nilai pretest dan posttest,nilai pretest sebesar 0,16 dan nilai posttest sebesar 0,37 dimana nilai keduanya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_a diterima,dan dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

4.5 Uji Hipotesis

a. Uji *paired sample t-test*

Setelah melakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal,maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yaitu

pengujian uji *paired sampel t-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan *IBM SPSS 22 for windows* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, Kriteria pengambilan keputusan yang diambil adalah

Tolak H_0 jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$,

Terima H_a jika T_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} atau nilai signifikansi keduanya $\leq 0,05$.

Hasil dari pengolahan data uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 prettest	9.87	15	.990	.256
posttest	14.47	15	1.187	.307

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 prettest & posttest	15	.300	.278

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
Pair 1 prettest - posttest	-4.600	1.298	.335	-5.319	-3.881

Paired Samples Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 prettest – posttest	-13.722	14	.000

Sumber: Perhitungan data paired sample SPSS 22

Berdasarkan hasil uji *sample paired t-test* nilai t_{hitung} sebesar -13.722 dengan dengan taraf signifikansi (2-tailed) $0.00 \leq 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara data terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable. Dengan kriteria pengambilan keputusan nilai signifikan (2-tailed) yaitu $\leq 0,00$ dengan nilai df diperoleh dari dari $15-1=14$.Sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga kesimpilannya “terdapat efektivitas yang signifikan antara pemberian layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XIV -11 Banda Aceh.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TK KARTIKA XIV- 11

BANDA ACAH

Nama : Rena Sartika Sari S.Pdi

Alamat : Emperom

Jabatan : Guru

NO	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Penyusunan Materi Layanan Informasi	Iya dikarenakan anak akan selalu dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Mereka sering mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang harus dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam memahami diri yang berkaitan dengan karirnya dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilih untuk masa depannya. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Karena itu mereka perlu mendapatkan layanan informasi karier, bimbingan dan pendampingan secara penuh supaya memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya dan tidak salah dalam menentukan karir yang dipilihnya.
	Apakah penyusunan layanan informasi bimbingan karir disesuaikan dengan kebutuhan anak	
2	Pelaksanaan Layanan Informasi Bimbingan Karir Anak Usia Dini	1. Cara yang dapat saya gunakan adalah dengan mengenalkan alat - alat peraga dan media lainnya. contohnya yaitu majalah.
	a) Cara apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan layanan informasi bimbingan karir anak?	

	b) Pernahkah ibu mengadakan bimbingan secara individu dalam memberikan informasi karir terhadap siswa? c) Media apa yang ibu gunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang ibu sampaikan	2. Pernah : dikarenakan peran guru sangat lah penting dalam mengupayakan pemahaman siswa akan pentingnya perencanaan karir yang lebih baik, sesuai dengan tujuan guru adalah membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. 3. Media tulis, bahan ajar, dan alat peraga lainnya
3	Penilaian Layanan Informasi Bimbingan Karir bagaimana evaluasi dan tindak lanjut setelah melakukan layanan informasi bimbingan karir	Anak sudah lebih memahami apa-apa yang sudah di pelajari dan lebih mengerti terkait dengan bimbingan karir tersebut. Hal itu dapat dilihat dari hasil pencapaian anak ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Mengetahui

Rena Sartika Sari S.Pdi

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa guru sudah memberikan layanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Adapun media yang digunakan juga sudah memadai dan beragam sehingga anak dapat memahami dan mengerti suatu

pengajaran dengan baik dan benar sehingga dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan potensi minat bakat dimasa yang akan datang.

Bimbingan karir adalah suatu bentuk bimbingan yang diberikan oleh konselor atau guru kepada klien atau murid dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman mengenai kegiatan dan pekerjaan, pengembangan sikap positif terhadap semua jenis pekerjaan, dan mengembangkan kebiasaan hidup yang positif. Berikut adalah beberapa jenis bimbingan karir beserta teorinya:

1. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori Ginzberg

Teori ini memfokuskan proses pemilihan karir berdasarkan tahap perkembangan individu. Ginzberg menyatakan bahwa individu mengalami empat tahap perkembangan dalam memilih karir, yaitu tahap eksplorasi, tahap investasi, tahap stabilisasi, dan tahap reorientasi.

2. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori Holland

Teori Holland mencoba memaparkan bagaimana siswa atau individu memilih karir yang sesuai dengan tipe, sifat, dan minat mereka. Holland mengidentifikasi enam tipe karir yang berbeda, yaitu realistik, investigatif, konseptual, artis, sosial, dan enterpreneurial.

3. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori Super

Teori Super mengartikan bimbingan karir sebagai suatu proses membantu individu untuk mengembangkan penerimaan diri serta peranannya dalam dunia

kerja. Super menyatakan bahwa karier adalah suatu sekuensi posisi-posisi yang diduduki seseorang selama hidupnya, dan bahwa karier dapat dianggap sebagai suatu pohon keputusan (decision tree) yang melukiskan titik-titik keputusan yang dihadapi seseorang melalui sekolah hingga memasuki dunia kerja.

4. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori Flanagan dan Cooley

Teori ini menganggap karier sebagai suatu rangkaian tahap-tahap kehidupan di mana berbagai konstalasi tugas-tugas perkembangan dihadapi dan dijumpai. Flanagan dan Cooley menyatakan bahwa karier adalah suatu pohon keputusan yang melukiskan titik-titik keputusan yang dihadapi seseorang melalui sekolah hingga memasuki dunia kerja.

5. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori Winkel

Teori Winkel menyatakan bahwa bimbingan karir adalah bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi). Winkel juga menekankan pentingnya kesesuaian antara pekerjaan atau jabatan dengan apa yang ada dalam diri individu, termasuk kemampuan dan minat.

6. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori Walgito

Teori Walgito menyatakan bahwa perkembangan karir adalah suatu proses yang terus berlangsung di seluruh rentang usia klien. Walgito menekankan bahwa bimbingan karir tidak terbatas pada usia tertentu dan bahwa individu harus terus-menerus mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia kerja.

7. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori KH. Dewantara

Teori KH. Dewantara berfokus pada falsafah dasar yang terkenal, "Ing Ngarso Dinyanyikan Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani." Dalam konteks bimbingan karir, ini berarti bahwa siswa harus dilayani untuk mandiri melalui prinsip keteladanan, motivasi, dan bimbingan. KH. Dewantara menekankan pentingnya bimbingan karir dalam menghadapi dunia kerja.

8. Bimbingan Karir Berdasarkan Teori Al-Qur'an

Al-Qur'an menyatakan bahwa Allah SWT telah mengatur rezki seseorang sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-Isra' ayat 70. Dalam konteks bimbingan karir, ini berarti bahwa individu harus bekerja sesuai dengan pekerjaan yang telah ditentukan oleh Allah, dan bahwa pekerjaan dan karir merupakan suatu amal dan ibadah bagi seseorang yang bekerja

4.3 PEMBAHASAN

‘ Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anak terkait dengan karir salah satu nya adalah pemberian layanan informasi disekolah. layanan informasi dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran untuk meningkatkannya pemahaman karir anak di sekolah dan siswa juga akan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Winkel (dalam Tohirin) menjelaskan bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang

mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya. Menurut (Ahmad Fitra Rasyadi, 2022) menyatakan Layanan informasi juga merupakan usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka dapat belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Program bimbingan yang tidak memberikan layanan pemberian informasi akan menghalangi peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena mereka membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Fungsi utama layanan informasi karir adalah fungsi pemahaman dan pencegahan.

Adapun Mugiarto menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota, keluarga dan masyarakat.

Dari beberapa pendapat para tokoh mengenai pengertian layanan informasi karir, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir yaitu suatu layanan bimbingan dengan cara menyalurkan penjelasan, pengarahan mengenai karir dan lingkungan kerja karir kepada siswa supaya siswa tahu dan mampu memahami bagaimana makna karir dan memiliki pengetahuan serta wawasan tentang dunia pekerjaan, yang akan menjadi bekal atau acuan anak dimasa yang akan datang. Selain

itu layanan informasi karir bisa dikatakan sebagai bahan atau media yang dirancang untuk bisa menanamkan makna penting terkait dengan pemahaman karir khususnya bagi anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, layanan informasi terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman anak usia dini tentang dunia kerja dan pilihan karir. Layanan informasi dapat membantu anak untuk:

1. Mengembangkan pemahaman tentang diri sendiri, termasuk bakat, minat, dan kemampuan.
2. Mengembangkan pemahaman tentang dunia kerja, termasuk berbagai jenis pekerjaan, keterampilan yang dibutuhkan, dan persyaratan pendidikan.
3. Memperluas wawasan tentang pilihan karir yang tersedia.
4. Membuat keputusan karir yang lebih tepat dan realistis.

Oleh karena itu, layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini efektif digunakan sebagai salah satu layanan yang mampu meningkatkan pemahaman karir pada anak usia 5-6 tahun di TK Kartika XIV -11 Banda Aceh.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengenalkan Jenis – Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan Orang Dewasa.

Dimana disini aitem pengamatannya yaitu apakah anak sudah mampu mengenal jenis – jenis pekerjaan yang dilakukan oleh orang dewasa.

Kemudian hasil yang didapatkan sebelum adanya pemberian perlakuan kepada anak, anak masih bingung untuk menjawab apa saja jenis pekerjaan yang ada dilingkungannya. Setelah adanya pemberian tindakan kepada anak, anak sudah mampu menjelaskan apa – apa saja jenis pekerjaan yang ada disekitarnya. Contohnya seperti polisi, tentara, guru, dokter dan lain- lain.

Adapun menurut (gemala cahaya dkk,2024) menyatakan pengenalan berbagai profesi guna memantapkan cita – cita anak sejak dini Sangatlah bermanfaat karena menambah wawasan siswa untuk menentukan cita citanya serta menyiapkan kemampuan yang dibutuhkan kelak.

2. Mengembangkan Perkembangan Diri Serta Keterampilan Yang Dimiliki.

Dimana yang diamati pada aitem ini adalah apakah anak sudah mampu mengenal minat dan bakat serta potensi yang dimilikinya. Sebelum diberikan perlakuan anak belum paham apa potensi minat dan bakat yang dimilikinya. setelah adanya perlakuan anak sudah mampu mengenal apa saja minat dan bakatnya. Contohnya anak ingin menjadi seorang atlite dengan adanya minat atau tujuan yang ingin di capai, anak tersebut akan bersungguh – sungguh untuk berlatih agar tujuannya bisa tercapai. Adapun bakat adalah hal yang sudah melekat pada diri anak itu sendiri yang sudah ada sejak lahir. Seperti si A mempunyai bakat menyanyi kemudia diasah kembali sehingga menjadi seorang penyanyi.

Menurut (Devi Nurul Fikriyani, dkk. 2021) bahwa eksplorasi karir merupakan aktivitas-aktivitas yang mempunyai tujuan tertentu yang diarahkan sebagai usaha untuk meningkatkan pengetahuan masing-masing individu serta lingkungan sekitarnya dengan harapan agar individu dapat memacu perkembangan karier

Hal ini juga di jelaskan menurut (Rahman, 2018) bahwa eksplorasi karir adalah usaha individu untuk mencari, mendapatkan dan mengelola berbagai macaminformasi karir yang tepat, sehingga individu mampu untuk merencanakan karir dengan baik sekaligus membangun kesadaran individu yang lebih besar terkait berbagai macam informasi karir.

Berdasarkan urain diatas dapat disimpulkan bahwa eksplorasi karir adalah salah satu layanan pemberian informasi dan pemahaman yang membekali siswa tentang minat, bakat dalam karir.

3. Mengenalkan Tempat- Tempat Perkerjaan.

Penegenalan tempat – tempat perkerjaan guna untuk memberi wawasan dan pengetahuan kepada anak dimana saja tempat – tempat perkerjaan. Dengan mengunjungi tempat kerja secara langsung adalah cara yang bagus untuk memperkenalkan berbagai profesi kepada anak-anak. Tempat kerja memberikan suasana dan lingkungan yang nyata terkait sebuah pekerjaan. Orang tua dapat mengatur kunjungan ke berbagai tempat seperti rumah sakit, polsek, toko, atau bandara, atau mencari tempat yang memberikan layanan

kunjungan tempat kerja. Biarkan anak-anak melihat secara langsung bagaimana orang bekerja dan menjalankan tugas-tugas mereka di tempat tersebut. Orang tua juga dapat mengajak mereka berbicara dengan para profesional di tempat kerja tersebut agar mereka dapat bertanya

4. Mengenalkan Tugas- Tugas Masing Perkerjaan

Mengenalkan tugas- tugas masing perkerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang sakit. Sebelum diberikan perlakuan anak belum paham dimana tugas – tugas dari masing masing perkerjaan. Setelah adanya perlakuan anak sudah paham dimana saja tugas-tugas dari berbagai karir. Hai ini diperkenalkan melalui media kartu profesi dan juga video yang diputarkan terkait dengan jenis- jenis karir dengan menggunakan infokus sehingga anak dengan mudah memahami apa saja tugas dari berbagai profesi tersebut.

Tugas- tugas nya adalah sebagai berikut:

a. Guru:

1. Memberikan bimbingan, pengarahan, dan melatih peserta didik.
2. Mengajarkan ilmu dan budi pekerti dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Melakukan penilaian dan evaluasi.

b. Dosen:

1. Mengajar dan memberikan bimbingan akademis kepada mahasiswa.

2. Melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran.
4. Memberikan bimbingan karir dan penilaian akademis

C. Perawat:

1. Merawat dan memastikan kondisi pasien dalam keadaan stabil.
2. Menjaga pasien dan memeriksa kondisi tubuh pasien secara berkala.
3. Memberikan obat sesuai dengan resep dokter.
4. Memberikan perhatian khusus dan motivasi kepada pasien untuk bisa sembuh

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang Efektivitas Layanan Informasi untuk Bimbingan Karir Anak Usia Dini Kelompok B1 Di TK Kartika XIV- 11 Banda Aceh., dapat di peroleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui Layanan Informasi Karir anak dapat meningkatkan pemahamannya terkait dengan karir. Anak sudah mampu mengenal lingkup dunia pekerjaan, sudah mampu merencanakan karir yang akan datang, dan anak sudah mampu memahami minat dan bakatnya.
2. Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan pada kemampuan pemahaman karir anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pemberian layanan informasi
3. Hasil dari Efektivita Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan pemahaman anak itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan uji-T dimana yang didapatkan taraf signifikansi (2-tailed) $0.00 \leq 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan, kepada :

1. Guru sebagai fasilitator untuk meningkatkan kualitas pembelajaran harus terus belajar agar dapat menjadi seorang guru yang kreatif dalam

menciptakan dan menerapkan berbagai macam Permainan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

2. Layanan Informasi untuk Bimbingan Karir sesuai digunakan sebagai salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak terkait dengan karir atau profesi usia 5-6 tahun yang dapat menjadi modal dasarnya untuk meraih keberhasilan pada jenjang selanjutnya.
3. Kepala sekolah sebagai sosok pimpinan disekolah hendaknya dapat memberikan pengarahan, serta merangkul guru-guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca dan peneliti lain, dan di harapkan penelitian ini dapat dikembangkan kembali baik penelitian yang menggunakan metode yang sama dalam aspek pemahaman yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), 52-62.
- Andriani, M. W. (2019). Pengaruh layanan informasi menggunakan papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa sekolah dasar. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 68-77.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Supeningsih, S., Lestarinigrum, A., Suyatno, A. & Sidik, N. A. H. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Christiana, E. Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa.
- Cahya, G., Saadah, R., Zikri, A., Niati, S. M., & Anzar, E. (2024). Pengenalan Berbagai Profesi Guna Memantapkan Cita-Cita Anak Sejak Dini di SD Negeri 50 Kota Palembang. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 3(2), 47-53.
- Dewi, N. W. R., Laia, B., & Molo, E. (2023). Efektivitas Layanan Informasi Bidang Karier Dalam Pemilihan Pendidikan Lanjutan Siswa Kelas Ix-A Smp Swasta Kristen Bnkp Telukdalam. *Counseling For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 45-61.
- Hakim, O. L. (2023). Bimbingan dan Konseling Karir Di PAUD. *Bimbingan dan Konseling*, 2(1).

- Hasanah, H., Rahmawati, W. K., & Damayanti, N. E. (2019). Pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir siswa kelas xi ips 2 sma negeri pasirian kabupaten lumajang tahun ajaran 2017/2018. *SUCCESS: Jurnal bimbingan konseling dan pendidikan*, 1(2), 70-90.
- Kamil, B., & Daniati, D. (2016). Layanan informasi karir dalam meningkatkan kematangan karir pada peserta didik kelas X di sekolah madrasah aliyah qudsiyah kotabumi lampung utara tahun pelajaran 2016/2017. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 185-196.
- Kurniawan, N. A., Saputra, R., Daulay, A. A., & Zubaidah, Z. (2020, August). Implementasi Prinsip-prinsip Merdeka Belajar Bagi Calon Konselor. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang* (pp. 69-72).
- Leksana, D. M. (2020). Media Bimbingan Karir Cerita Bergambar untuk Menumbuhkan Kesadaran Karir Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(1), 62-70.
- Maulana et al., 2023. pengaruh media bimbingan papan pintar profesi terhadap kemampuan pemahaman karier. *jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2) 630-636
- Pradana, T. A., & Ma'ruf, I. Pengembangan Media Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Ma'arif Nurul Huda Patimuan
- Putri, S. N. I. (2020). *Layanan Konseling Islam Terhadap Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Media Kasih* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

- Putri, W. P. (2023). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Torgamba. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 826-831.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Madina, R. (2021). Bimbingan Karir bagi Anak Usia Dini. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 2(2), 93-100.
- Saputri, N. M. I., Amri, K., & Arfah, A. (2023). Efektivitas Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Di Kelas Xi Smk N 1 Kotanopan. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 140-154.
- Sari, E. R. A., & Trisnani, R. P. (2019, August). Efektivitas layanan informasi karir untuk meningkatkan minat studi lanjut siswa Kelas VIII. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 3, No. 1, pp. 105-110).
- Sugiyono., (2019) Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta, Hal.231
- Switri, E. (2022). *Bimbingan konseling anak usia dini*. Penerbit Qiara Media.
- Wardani, S. Y., & Trisnani, R. P. (2017). Efektifitas Layanan Informasi untuk meningkatkan pemahaman karier siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(2).
- Wulandari, E., & Adiningtiyas, S. W. (2023). Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop*, 3(2), 25-31.

Yudaningsih, N. (2021). BAB 6 Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier. *Bimbingan Karier: Implementasi Pendidikan Karakter*, 88.

Yusra, A., Sugiharto, D. Y. P., & Sutoyo, A. (2017). Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 106-112.



Dokumentasi Ketika Menjelaskan Tentang Macam- Macam Pekerjaan Berserta Tugas Dan Tempat Berkerja di TK Kartika XIV- 11 Banda Aceh



Dokumentasi Ketika Anak Menonton Video Tentang Jenis- Jenis Pekerjaan
berserta tugas dan tempat berkerja

Dokumentasi Ketika Membagikan Lembar Kerja Pada Anak di TK Kartika XIV -
11 Banda Aceh



Hari pertama



Hari kedua



Hari ketiga

LEMBAR OBSERVASI TK KARTIKA XIV- 11 BANDA ACEH

(PRETEST)

Nama : AJ

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : AYF

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.		√		
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi		√		
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.		√		

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : AW

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.		√		
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.		√		

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : DAA

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : FY

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.		√		
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi		√		
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.		√		

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : MAG

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi		√		
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : MH

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : MAR

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi		√		
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : NU

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi		√		
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : NAZ

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.		√		
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.		√		

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : RZN

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.		√		
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.		√		

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : RH

Kelompok :B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.		√		

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : AFR

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi		√		
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : AGA

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi		√		
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : ZS

Kelompok B1:

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya		√		
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

LEMBAR OBSERVASI TK KARTIKA XIV- 11 BANDA ACEH
(POSTTEST)

Nama : AJ

Kelompok B1:

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya				√
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : AYF

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : AW

Kelompok :B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : DAA

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : FY

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : MAG

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : MH

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : MAR

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Sri Rahayu

NIM : 20070022

Nama : NU

Kelompok B1:

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya				√
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : NAZ

Kelompok :B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.			√	
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : RZN

Kelompok :B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : RH

Kelompok :B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya				√
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : AFR

Kelompok :

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.			√	

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : AGA

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya			√	
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi			√	
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027

Nama : ZS

Kelompok : B1

No	Aspek Yang Diamati	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak sudah mampu mengenal apa saja jenis pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.				√
2	Anak sudah mampu mengenal minat bakat serta potensi yang dimiliki nya				√
3	Anak sudah mampu mengenal tempat – tempat pekerjaan contohnya dokter berkerja di rumah sakit, guru disekolah, polisi berkerja dikantor polisi				√
4	Anak sudah mampu mengenal tugas- tugas dari masing – masing pekerjaan seperti tentara bertugas untuk mengamankan negara, guru bertugas untuk mengajarkan ilmu, dokter bertugas dalam bidang kesehatan yaitu mengobati orang yang sakit.				√

Banda Aceh, Maret 2024

Observer

Zannatul Asyiqah

NIM : 20070027



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Tanggial Kuning Lumbung No. 14, Klaten, Bantul Regency 2013 Indonesia • Fax: +62 271 714000 • Email: info@nptg.co.id • www.nptg.co.id • +62 210 2271 1987



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 3609/131013/F1/SK/X/2023
Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PENGKAJI PROPOSAL SKRIPSI

Menimbang	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif. b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
Mengingat	a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa. b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021. c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Memunjuk Saudara/i :
Liza Fidiawati, MPd sebagai Pengkaji

Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa

Nama/NIM : Nopa Fitriana / 20070041
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : pengaruh metode diskusi terhadap pengembangan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun di TK Bungkong Seulepok

Kedun :
Dengan Ketentuan

1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambai-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penempatan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Banda Lingsar : Kamis, 26 Oktober 2023
Plt. Dekan FKIP

1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 26



Dr. Rita Novita, M.P.d
NIDN: 0101118701

TEMUDUAN:

1. Ketua Program Studi
2. Yang Berwenang Lain
3. Asas



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sanggul Arung Lembang No. 24 Pakeh, Banda Aceh 22112 Indonesia | Telp. 0651-822-0000 | Fax 0651-822-0001 | Email: info@ubbg.ac.id



Nomor : 0758/131013/F1/PN/III/2024
Lampiran : -
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
Di _____
Tempat _____

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Nopa Fitriana
NIM : 20070041
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Untuk mengumpulkan data-data di *TK Kartika XIV - 11 Banda Aceh* dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Efektivitas Layanan Informasi Untuk Blimbingan Kurir Anak Usia Dini Di TK Kartika Xiv - 11 Banda Aceh".

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Maret 2024

Dekan FKIP,

Dr. Syarifuni, M.Pd
NIDN: 012868203

Terselamatkan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 JALAN PNYAK MAKAM NO 23 GP KOTA BANDA ACEH TEL./FAX : (061) 755136, 755137
 E-mail : dindikbudbina@gmail.com website : www.dindikbudbina.com
 Kode Pos : 23123

IZIN PENELITIAN
 Nomor:074/A2/1058/2024

TENTANG

IZIN PENGUMPULAN DATA SKRIPSI
DI TK KARTIKA XIV-11 BANDA ACEH

Dasar: Surat Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Nomor: 0758/131013/FL/PN/III/2024 tanggal 13 Maret 2024, perihal izin melaksanakan penelitian skripsi.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
MEMBERI IZIN

Kepada :
 Nama : **Nopa Fitriana**
 NPM : **20070041**
 Jurusan/Prodi : **S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)**
 Semester : **Ganjil 2023/2024**

Untuk: mengumpulkan data pada TK Kartika XIV 11 Banda Aceh dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Efektivitas layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini di TK Kartika XIV 11 Banda Aceh."

Dengan ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copi hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 19 Maret s.d 19 April 2024.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 19 Maret 2024 M
 08 Ramadhan 1445 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
 KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
 KAKABID PEMB. PAUD DAN PNF,



Terbuhana:

1. Dekan FKIP Univ. Bina Bangsa Getsempena
2. Yang bersangkutan



YAYASAN KARTIKA JAYA CABANG XIV ISKANDAR MUDA

TK. KARTIKA XIV-11.

Jln. T. Syech Mudawali Telp. (0651) 29073

Banda Aceh

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
No.B/090/TH/TK/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jawahir
NIP : 19650215 198502 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nopa Firdana
NIM : 20070041
Jurusan/Prodi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)
Jenjang : S1

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Observasi dan penelitian data pada TK Kartika XIV-11 Banda Aceh tentang "Efektif layanan informasi untuk bimbingan karir anak usia dini di TK Kartika XIV-11 Banda Aceh".

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Banda Aceh, 26 Maret 2024
Kepala TK



BIODATA

Nopa Fitriana lahir pada tanggal 12 Januari 2000, dari pasangan Almarhum Ayahanda M. Amin dan Ibunda Wildah. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 3 Trumon Aceh Selatan dan lulus ditahun 2014, pada tahun 2017 taman SMPN 3 Trumon Aceh Selatan, dan pada tahun 2020 penulis taman SMAN Trumon Tengah Aceh Selatan. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.